

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. Latar Belakang

Penyakit kanker adalah sebuah fenomena baru di dalam masyarakat modern saat ini. Seiring dengan perkembangan jaman dan pesatnya pembangunan di segala sektor mengakibatkan meningkatnya pencemaran zat-zat yang dapat menimbulkan kanker. Zat-zat karsinogen ini dapat berasal dari radiasi-ionisasi, pemaparan bahan-bahan kimia dan atau virus, dan lain-lain. Perbedaan sifat keganasan atau jenis kanker yang ditimbulkan berbeda di tiap-tiap negara, seperti contohnya negara-negara maju dengan negara berkembang, dimana sektor perindustrian negara berkembang belum sedominan di negara maju.

Di Amerika, kanker menempati urutan kedua penyebab kematian setelah penyakit jantung. Di Jepang insidensi terjadinya kanker payudara rendah, dibandingkan di Belanda yang menempati urutan tertinggi. Perbedaan insidensi bermacam-macam kanker antara penduduk Jepang, penduduk Amerika, dan penduduk Jepang yang bermigrasi ke Amerika semakin menunjukkan bahwa faktor lingkungan yang berperan sebagai pencetus kanker. Insidensi kanker yang terjadi pada orang Jepang yang lahir dan dibesarkan di Amerika mengarah ke frekuensi insidensi yang dialami oleh orang-orang Amerika sendiri. (Edlin, 1984).

Di Indonesia, frekuensi relatif kanker tidak sama di beberapa daerah, yang banyak ditemukan adalah karsinoma serviks uteri, karsinoma hepatoseluler, karsinoma payudara, karsinoma paru, dan leukemia. Penyakit kanker lain yang agak sering ditemukan adalah karsinoma kulit, karsinoma ovarium, karsinoma nasofaring, dan limfoma malignum. (de Jong, 1997)

Penelitian terhadap para pekerja industri menunjukkan perbedaan jenis kanker yang diderita. Para pekerja yang setiap hari terpapar bahan-bahan karsinogen tertentu, kemungkinan untuk menderita kanker karena bahan-bahan karsinogen

tersebut sangat besar sekali. Contohnya, para pekerja yang terlibat dalam industri asbes, ditemukan adanya *mesothelioma*, suatu kanker paru-paru yang jarang terjadi di masyarakat. Lain halnya pada para pekerja di pabrik PVC (*Poly Vinyl Chlorida*) plastik. Dalam tubuh mereka ditemukan adanya *angiosarkoma*, sebuah bentuk lain dari kanker hati yang jarang. (Edlin, 1984)

Gaya hidup dan kebiasaan pun dapat memicu terjadinya kanker. Orang yang terlalu banyak mengonsumsi kolesterol, menghisap rokok, berjemur di bawah terik matahari, melakukan therapy hormon, mengonsumsi makanan yang mengandung zat-zat additif, dan lain-lain dapat meningkatkan resiko terjadinya kanker.

Kanker sendiri bersifat '*species-specific*', yang berarti tidak dapat ditularkan. Orang tidak akan terkena kanker karena memakan tumbuhan yang terkena tumor, atau individu lain yang mengidap tumor. Dalam percobaan laboratorium, kanker bisa di'pindah'kan dari satu hewan percobaan ke hewan percobaan lain dengan spesies yang sama atau kadang dengan spesies atau genus yang berbeda. Tetapi proses ini melibatkan ribuan atau jutaan sel tumor yang ditanamkan ke dalam tubuh hewan percobaan.

Seperti telah disebutkan di atas, bahwa faktor lingkungan berperan sebagai pencetus kanker, berarti kita pun dapat mencegahnya. Beberapa kanker yang masih tinggi kejadiannya di dunia, seperti karsinoma kolon, karsinoma payudara, karsinoma prostat, dan karsinoma nasofaring belum dikenal cara pencegahannya. Tetapi keganasan lain, seperti karsinoma paru, karsinoma buli-buli, karsinoma hepatoseluler dapat dicegah dengan menghentikan kebiasaan merokok, vaksinasi hepatitis B secara teratur, dan cara-cara lainnya. Dengan mengetahui secara dini bahan-bahan karsinogenik yang dapat menimbulkan kanker, dan menghindari pemakaian, pengolahan, dan pemaparan bahan-bahan tersebut. Kita juga dapat menerapkan cara hidup sehat, diet makanan yang baik, olahraga yang cukup, dan gaya hidup preventif yang dapat menurunkan resiko kita terkena kanker. Hal inilah yang menggugah saya untuk membuat studi pustaka ini karena "Mencegah lebih baik daripada mengobati".

I. 2. Identifikasi Masalah

- Bahan-bahan / agen-agen apakah yang dapat menginduksi terjadinya kanker.
- Bagaimana perubahan seluler pada proses karsinogenesis.

I. 3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari studi pustaka ini adalah untuk mengetahui bahan-bahan dan faktor apa saja yang dapat mencetuskan terjadinya kanker.

Tujuan dari studi pustaka ini adalah untuk menambah wawasan bagi orang-orang mengenai bahan-bahan dan faktor-faktor yang berperan sebagai pencetus kanker sehingga dapat menghindari bahan-bahan karsinogenik tersebut.

I. 4. Metodologi Penelitian

Studi Pustaka

I. 5. Lokasi dan Waktu

Kampus Universitas Kristen Maranatha

Mulai dari bulan Mei 2003 sampai dengan bulan Juli 2003.